

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan/Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan langsung ke lapangan untuk menggali data yang diteliti. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan desain penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara kuantitatif dari variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian metode penelitian analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media sosial terhadap religiusitas mahasiswa FDIK UIN Antasari.

Variabel bebas adalah variabel suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.8.

kesimpulannya.² Pada penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap religiusitas mahasiswa menggunakan 2 variabel yaitu:

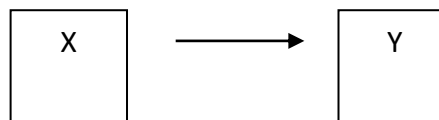
1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media sosial.

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah religiusitas mahasiswa FDIK UIN Antasari.

Adapun desain penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X: Penggunaan Media Sosial

Y: Religiusitas

²Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 192.

³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 109.

⁴Deni Darmawan, h. 109 .

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FDIK UIN Antasari dari angkatan 2015-2017 baik laki-laki maupun perempuan yang berjumlah 474 mahasiswa.

TABEL 3.1
JUMLAH POPULASI PENELITIAN

No	Jurusan	Tahun Angkatan			
		2017	2016	2015	Total
1.	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	87	52	40	179
2.	Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)	42	45	21	108
3.	Manajemen Dakwah (MD)	101	42	44	187
Total		230	139	105	474

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.117.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa FDIK. UIN Antasari. Peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus Taro Yamane⁷ :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel
N : jumlah populasi
d : nilai presisi

$$n = \frac{474}{474 (0,1)^2 + 1} = \frac{474}{474 (0,01) + 1} = \frac{474}{5.74} = 82,58 \approx 83$$

Setelah diketahui jumlah sampel yang didapat dengan rumus di atas penentuan sampel dilakukan dengan teknik metode sampling aksidental (*Accidental Sampling*) yaitu metode dengan cara pengambilan sampel secara kebetulan (spontanitas). Anggota populasi yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti pada saat penelitian maka itulah menjadi sampelnya.⁸ Dari sampel 83 mahasiswa di tingkatkan menjadi 156 mahasiswa, sampel yang digunakan adalah 156 mahasiswa.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. h. 118.

⁷Haryadi Sarjono dan Julianita, *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Selemba Empat, 2013) Cet. Ke-2, h.30.

⁸Nur Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 130.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok (primer), data yang dimaksudkan adalah data yang berkenaan dengan rumusan masalah, yaitu faktor pengaruh media sosial terhadap religiusitas mahasiswa yang meliputi: dimensi ibadah dan dimensi akhlak. Dan data pelengkap (sekunder), yaitu data yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data yang dimaksud disini adalah data pelengkap dari data-data yang mendukung penelitian, seperti data gambaran umum tentang lokasi penelitian, sarana dan prasarana yang dimiliki.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut. Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.⁹ Sumber data meliputi:

- a. Responden, yaitu mahasiswa FDIK UIN Antasari jurusan KPI, BPI dan MD. Dari angkatan 2015-2017 berjumlah 156 mahasiswa yang akan menjadi sampel.
- b. Informan, yaitu staf tata usaha FDIK UIN Antasari serta pihak-pihak yang memberikan informasi menunjang dalam penelitian.

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rinerka Cipta, 2003), h. 54.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen atau alat ukur berupa angket.

Adapun instrumen atau alat ukur dapat di lihat pada kisi-kisi soal pada tabel dibawah ini.

TABEL 3.2
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Parameter	No. Item
1.	Media sosial	Waktu	Durasi menggunakan media sosial	1, 2, 12, 14,
		Manfaat	Mudah berkomunikasi	6, 7
			Tempat penyebaran Informasi keagamaan	4, 8, 9, 10, 16, 17,
		Penggunaan Positif	Media Penghibur	3.
			Memperbanyak teman	5, 11
		Penggunaan Negatif	Melalaikan sesuatu yang menjadi kewajiban	18, 19, 20.
Mengakibatkan kecanduan dan menurunkan daya ingat	13, 15			
2.	Religiusitas Mahasiswa	Ibadah	Shalat, meliputi shalat wajib dan shalat sunnah	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 4, 24. 5,
			Puasa, meliputi puasa ramadhan dan puasa sunnah	10, 17, 25, 13, 12.
			Membaca al-Quran	15, 16, 14.
			Akhlak	Patuh
		Menghormati		28.
		Menolong		20, 23.
		Memaafkan		32.
		Senyum		18
		Lemah lembut		33

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰ Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹¹ Dalam penelitian ini penyebaran angket bertujuan untuk mendapatkan data yang obyektif mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap religiusitas mahasiswa FDIK UIN Antasari.

Penyebaran daftar angket dilakukan kepada responden yang terpilih sebagai sampel penelitian, kemudian jawaban tersebut di klasifikasikan menurut *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.142.

¹¹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), Cet. Ke-6, h.95.

orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Skala likert (skala sikap) berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*) yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam yaitu pernyataan yang *favourabel* (mendukung atau memihak pada objek dan sikap) dan pernyataan yang *nonfavourabel* (tidak mendukung objek sikap). Dalam menjawab pernyataan yang tersedia, subjek di minta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Pada pernyataan *favourabel* penilaian bergerak dari angka 5 sampai 1, sedangkan untuk pernyataan *unfavourabel* penilaian bergerak dari angka 1 sampai 5. Skor untuk jawaban pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 3.3
SKOR JAWABAN PERNYATAAN

No.	Respon	Skor	
		Favourable	Unfavourable
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Cukup Setuju (CS)	3	3
4.	Kurang Setuju (KS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen, baik itu berupa dokumen yang tertulis maupun dokumen yang terekam.¹² Data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian, yang merupakan profil FDIK UIN Antasari, sarana dan prasarana dan struktur FDIK UIN Antasari. Lebih jelasnya penggunaan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3.4
SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Gambaran Lokasi Penelitian	Dokumentasi	D
2.	Penggunaan Media Sosial	Responden	D
3.	Religiusitas Mahasiswa	Responden	A
4.	Pengaruh Penggunaan Media Sosial	Responden	A

Keterangan:

TPD : Teknik Pengumpulan Data

A : Angket

D : Dokumentasi

¹²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada, Media Group, 2009), Cet. Ke-4, h. 97

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang di ukur walaupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Untuk mencapai validitas instrumen penelitian, maka alat yang digunakan dalam instrumen juga harus memiliki validitas yang baik.¹³ Jika seorang peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner, maka kuesioner yang telah disusunnya tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur.¹⁴ Pada uji instrumen ini penulis menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*.

Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurnya, semakin kecil varian kesalahan, semakin valid alat ukurnya. Alat pengukuran yang sering digunakan adalah kolerasi *product moment*, analisis bagian total (*Corrected Item- total correlation*).

Uji validitas pada setiap butir pernyataan. Penentuan kesahihan item menggunakan patokan harga korelasi minimal 0,30. Bila harga korelasi di bawah 0,30, maka dapat di simpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.¹⁵ Setelah alat ukur di kontruksi dan sebelum digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan

¹³Burhan Bungin, h. 97.

¹⁴Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 241.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 179.

uji coba kepada 83 orang yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan responden penelitian. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan/kesahihan (*validity*) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Uji coba alat ukur dilakukan kepada mahasiswa yang menggunakan media sosial di FDIK UIN Antasari sebanyak 83 orang. Hasil uji coba alat ukur terhadap 83 orang responden menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows* dapat digambarkan sebagai berikut:

TABEL 3.5
HASIL OUTPUT SPSS UJI COBA 1 VALIDITAS ALAT UKUR
PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	65,59	51,635	,048	,617
X2	65,43	50,468	,161	,600
X3	65,07	53,946	-,066	,621
X4	65,35	48,035	,308	,580
X5	65,76	49,161	,165	,602
X6	66,08	50,834	,121	,606
X7	65,29	51,696	,068	,612
X8	65,16	49,231	,329	,582
X9	66,06	45,960	,474	,557
X10	65,84	47,256	,360	,573
X11	65,58	49,783	,143	,604
X12	65,45	54,494	-,117	,636
X13	65,00	49,463	,210	,594

X14	65,08	47,054	,381	,570
X15	66,60	48,999	,219	,593
X16	64,82	50,028	,266	,589
X17	66,81	49,060	,199	,595
X18	65,64	45,356	,437	,558
X19	65,46	48,129	,355	,576
X20	66,07	50,409	,145	,603

Ket: Cetak Tebal adalah item yang tidak valid

TABEL 3.6
HASIL OUTPUT SPSS UJI COBA 1 VALIDITAS ALAT UKUR
RELIGIUSITAS MAHASISWA FDIK UIN ANTASARI

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	128,57	142,468	,493	,834
Y2	129,04	143,426	,437	,835
Y3	129,20	142,287	,427	,835
Y4	129,25	143,972	,389	,836
Y5	129,35	144,450	,295	,840
Y6	127,76	149,722	,338	,839
Y7	128,87	142,190	,402	,836
Y8	128,30	149,237	,153	,844
Y9	128,28	145,544	,430	,836
Y10	129,61	145,606	,155	,850
Y11	127,89	148,317	,212	,842
Y12	129,42	146,832	,251	,841
Y13	129,00	145,098	,287	,840
Y14	128,23	146,788	,257	,841
Y15	128,54	143,129	,426	,835
Y16	128,73	145,929	,300	,839
Y17	128,11	148,049	,277	,840
Y18	128,20	147,140	,332	,838
Y19	128,24	141,331	,571	,831
Y20	128,07	148,531	,342	,838
Y21	128,36	142,819	,464	,834

Y22	128,05	143,485	,621	,832
Y23	128,07	145,434	,402	,836
Y24	128,88	144,229	,364	,837
Y25	128,36	153,478	-,009	,848
Y26	128,52	143,643	,543	,833
Y27	128,83	149,557	,229	,841
Y28	128,05	149,973	,266	,840
Y29	128,28	147,203	,426	,837
Y30	128,01	143,841	,616	,833
Y31	127,95	144,022	,647	,832
Y32	128,41	146,172	,244	,842
Y33	128,13	143,946	,554	,833

Ket: Cetak Tebal adalah item yang tidak valid

TABEL 3.7
REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS ALAT UKUR

Kuesioner Variabel	Jumlah Item	Item tidak valid	Item valid
Penggunaan Media Sosial	20	13	7
Religiusitas	33	12	21

Sumber: Hasil uji coba 2018

Item variabel penggunaan media sosial berjumlah 20 item, yang valid berjumlah 7 dan yang tidak valid berjumlah 13 item. Sedangkan variabel religiusitas berjumlah 33 item, yang valid berjumlah 21 item dan yang tidak valid berjumlah 12 item. Mengingat banyaknya jumlah item yang tidak valid dalam uji coba alat ukur pertama, maka dilakukan uji alat ukur kedua.

Uji coba kedua dilakukan dengan menambah sampel kemudian disebarkan dalam bentuk kuesioner sebanyak 75 buah dan kuesioner yang telah tersebar hanya berjumlah 73 kuesioner. Sehingga jumlah

sampel dalam uji coba kedua adalah 156. Hasil uji coba kedua dapat di gambarkan sebagai berikut:

TABEL 3.8
HASIL OUTPUT SPSS UJI COBA 2 VALIDITAS ALAT UKUR
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	65,33	53,566	,053	,636
X2	65,19	54,165	,048	,634
X3	64,83	54,695	,043	,631
X4	64,95	48,965	,395	,591
X5	65,66	52,484	,091	,634
X6	65,75	51,879	,181	,619
X7	65,08	52,820	,120	,626
X8	64,88	48,727	,487	,583
X9	65,79	47,716	,485	,579
X10	65,65	49,107	,386	,592
X11	65,41	52,553	,116	,628
X12	65,10	55,331	-,037	,645
X13	64,76	51,527	,236	,612
X14	64,88	49,935	,314	,601
X15	66,29	50,232	,272	,606
X16	64,61	50,124	,394	,595
X17	66,62	53,077	,092	,631
X18	65,35	47,868	,390	,588
X19	65,22	50,678	,312	,603
X20	65,76	52,573	,130	,625

Ket: Cetak Tebal adalah yang tidak valid

TABEL 3.9
HASIL OUTPUT SPSS UJI COBA 2 VALIDITAS ALAT UKUR
RELIGIUSITAS MAHASISWA FDIK UIN ANTASARI

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	127,80	135,580	,541	,827
Y2	128,19	136,823	,486	,829
Y3	128,48	136,109	,440	,830
Y4	128,57	137,924	,382	,832
Y5	128,83	142,733	,136	,841
Y6	126,94	144,093	,316	,835
Y7	128,03	137,696	,374	,832
Y8	128,15	141,636	,118	,845
Y9	127,54	137,488	,497	,829
Y10	128,87	140,414	,128	,847
Y11	127,12	144,146	,118	,840
Y12	128,63	138,571	,343	,833
Y13	128,24	140,634	,246	,837
Y14	127,46	142,662	,181	,838
Y15	127,65	135,970	,489	,829
Y16	127,97	138,283	,319	,834
Y17	127,29	142,478	,266	,835
Y18	127,38	141,722	,321	,834
Y19	127,47	138,135	,467	,830
Y20	127,34	140,703	,401	,832
Y21	127,65	139,804	,335	,834
Y22	127,29	137,061	,627	,827
Y23	127,25	140,847	,333	,834
Y24	128,06	136,886	,409	,831
Y25	127,59	146,308	,020	,843
Y26	127,69	137,572	,558	,828
Y27	128,10	142,500	,259	,836
Y28	127,26	141,266	,414	,832
Y29	127,47	138,496	,560	,829
Y30	127,19	138,088	,640	,828
Y31	127,22	137,246	,686	,827
Y32	127,56	138,945	,317	,834

Y33	127,30	138,147	,558	,829
-----	--------	---------	------	------

Ket: Cetak Tebal adalah item yang tidak valid

TABEL 3.10
REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS ALAT UKUR

Kuesioner Variabel	Jumlah Item	Item tidak valid	Item valid
Penggunaan Media Sosial (X)	20	12	8
Religiusitas (Y)	33	9	24

Sumber: Hasil uji coba 2018

Berdasarkan uji coba diperoleh hasil bahwa untuk variabel X dengan item berjumlah 20 terdapat 8 item yang valid dan 12 item yang tidak valid. Sedangkan untuk variabel Y dengan item yang berjumlah 33 terdapat 24 item yang valid dan 9 item yang tidak valid. Hasil ini langsung dipakai peneliti dalam pengolahan data dengan menggugurkan item-item yang tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas alat ukur di atas, maka item yang digunakan dalam penelitian hanyalah item yang valid yakni variabel penggunaan media sosial (X) sebanyak 8 item dan variabel Religiusitas (Y) sebanyak 24 item.

Jumlah item kuesioner penggunaan media sosial yang valid dalam penelitian ini adalah 8 item dengan skor minimal ideal 8 (1 x 8) dan total skor maksimal ideal adalah 40 (5 x 8). Untuk menempatkan tinggi rendahnya tingkat penggunaan media sosial, maka dibuat kategorisasi berdasarkan skor pada kuesioner. Kategorisasi ini diperoleh

dari skor maksimum dikurang skor minimum yang kemungkinan diperoleh dari skor maksimum dikurang skor minimum yang kemungkinan diperoleh dari setiap responden, kemudian dibagi dua bagian. Jadi berdasarkan kuesioner tersebut diperoleh nilai range $40 - 8 = 32$. Selanjutnya, nilai range $32 : 5 = 6,4$ dibulatkan menjadi 6 sehingga diperoleh sebagai berikut:

TABEL 3.11
KATEGORI TINGKAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

No.	Rentang	Kategori
1.	32–37	Sangat Tinggi
2.	26–31	Tinggi
3.	20–25	Sedang
4.	14–19	Rendah
5.	8–13	Sangat Rendah

Jumlah item kuesioner religiusitas yang valid dalam penelitian ini adalah 24 item dengan skor minimal ideal 24 (1×24) dan total skor maksimal ideal adalah 120 (5×24). Untuk menempatkan tinggi rendahnya tingkat religiusitas, maka dibuat kategorisasi berdasarkan skor pada kuesioner. Kategorisasi ini diperoleh dari skor maksimum dikurang skor minimum yang kemungkinan diperoleh dari skor maksimum dikurang skor minimum dari setiap responden, kemudian dibagi dua bagian. Jadi berdasarkan kuesioner tersebut diperoleh nilai range $120 - 24 = 96$. Selanjutnya, nilai range $96 : 5 = 19,2$ dibulatkan menjadi 19. Sehingga diperoleh kategori nilai sebagai berikut:

TABEL 3.12
KATEGORIKAN TINGKAT RELIGIUSITAS MAHASIWA
FDIK

No.	Rentang	Kategori
1.	100–118	Sangat Tinggi
2.	81–99	Tinggi
3.	62–80	Sedang
4.	43–61	Rendah
5.	24–42	Sangat Rendah

Untuk mengetahui berapa presentasi atau persen tingkat religiusitas mahasiswa FDIK UIN Antasari yaitu frekuensi (banyak orang berkategori sangat tinggi; tinggi; sedang; rendah; sangat rendah) x 100 : 156 (jumlah responden).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Pada uji instrumen ini penulis menggunakan *Reliability Analysis* dengan metode *Cronbach Alpha* dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Kaidah untuk menentukan tingkat reliabilitas menurut Guilford & Fruckner, sebagai berikut:

TABEL 3.13
KOEFISIEN RELIABILITAS

Koefisien	Kriteria
0,90 <	Sangat reliabel
0,71 – 0,89	Reliabel
0,41 – 0,70	Cukup reliabel
0,21 – 0,40	Kurang reliabel
..... < 0,20	Tidak reliabel

Uji reliabilitas dilakukan setelah memilah data yang disebut valid dan tidak valid. Data yang diuji adalah data yang telah dibuktikan bahwa data tersebut valid. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel yang tersaji berikut ini:

TABEL 3.14
HASIL OUTPUT SPSS UJI COBA 1 RELIABILITAS ALAT
UKUR PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,607	,610	20

TABEL 3.15
HASIL OUTPUT SPSS UJI COBA 1 RELIABILITAS ALAT
UKUR RELIGIUSITAS MAHASISWA FDIK UIN ANTASARI

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,842	,864	33

TABEL 3.16
HASIL OUTPUT SPSS UJI COBA 2 RELIABILITAS ALAT
UKUR PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,626	,637	20

TABEL 3.17
HASIL OUTPUT SPSS UJI COBA 2 RELIABILITAS ALAT
UKUR RELIGIUSITAS MAHASISWA FDIK UIN ANTASARI

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,838	,868	33

TABEL 3.18
REKAPITULASI HASIL UJI REALIBITAS ALAT UKUR

No	Kuesioner Variabel	Koefisien Realibilitas I	Koefisien Reliabilitas II
1	Penggunaan Media Sosial	0,607	0,626
2	Religiusitas	0,842	0,838

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini penulis menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*.

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal. Dalam uji normalitas ini penulis mengatakan bahwa data terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.¹⁶

¹⁶Haryadi Sarjono dan Julianita, h.64.

TABEL 3.19
HASIL OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Penggunaan Media Sosial (X)	Religiusitas (Y)
N		156	156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,6282	4,0724
	Std. Deviation	,60090	,43237
Most Extreme Differences	Absolute	,065	,069
	Positive	,065	,046
	Negative	-,063	-,069
Test Statistic		,065	,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,066 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Diketahui nilai signifikansi untuk variabel penggunaan media sosial (X) adalah $0,200 > 0,05$ dan nilai signifikansi untuk variabel religiusitas (Y) adalah $0,66 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian diadakan dengan suatu tujuan tertentu yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam suatu penelitian untuk mengungkapkan suatu fenomena tertentu atau untuk mengambil hasil penelitian. Setelah merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, memproses data dan kemudian membuat analisis data. Setelah semua

terkumpul selanjutnya menganalisis data tersebut untuk mengetahui hasilnya. Mengingat data yang terkumpul berupa angka-angka maka teknik yang digunakan adalah statistik. Adapun langkah yang dilakukan dalam pengolahan data sebagai berikut:

- a. *Collecting*, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan, baik data primer maupun data sekunder.
- b. *Editing*, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data di lapangan. Peneliti melakukan pemeriksaan dan penyaringan terhadap data yang telah terkumpul agar sesuai dengan keperluan penelitian. Oleh sebab itu, kegiatan editing ini perlu dilakukan sebagai langkah perbaikan.
- c. *Coding*, yaitu mengklasifikasikan jawaban responden dengan memberikan kode tertentu pada setiap alternatif jawaban.
- d. *Tabulating*, yaitu menuangkan data ke dalam bentuk tabel, mengatur angka dan menghitungnya. Ada dua jenis tabel yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yakni tabel dua jenis tabel data dan tabel kerja. Tabel data yaitu tabel yang digunakan untuk mendeskripsikan data agar memudahkan peneliti dalam memahami struktur data. Sedangkan tabel kerja yang digunakan dalam menganalisis data yang tersaji dalam tabel data.
- e. *Analiting*, yaitu menganalisa data yang telah diolah secara verbal sehingga hasil penelitian ini mudah dipahami.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis yang dilakukan terhadap data yang berupa angka dengan mengklasifikasi, mentabulasi, dan dengan menghitung data statistik. Metode analisis kuantitatif yang digunakan oleh peneliti ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap religiusitas mahasiswa.

Data yang diperoleh dari data kuesioner, hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berdasarkan variabel pengaruh penggunaan media sosial terhadap religiusitas mahasiswa FDIK UIN Antasari.

Setelah dilakukan perhitungan atas hasil angket yang didapat mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap religiusitas mahasiswa FDIK UIN Antasari, maka dilakukan pengujian analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana yaitu analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini menggunakan *software* SPSS 22.0 yang biasanya digunakan untuk menganalisis variabel dari hasil angket.

1) Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Variabel Dependen
 a: Konstanta
 b: Koefisien Regresi
 X: Variabel Independen

Dasar pengambilan keputusan

- a) Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,1 \leq \text{Sig.}$), H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya, **tidak signifikan**.
- b) Jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,1 \geq \text{Sig.}$) H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya **signifikan**.

2) Uji Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam uji coba SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* yang tertulis *R. Square*. Teknik ini menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*.